BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Kekatifan masayarakat Ngadirejo dalam mengikuti kegiatan keagamaan secara keseluruhan telah mengalami peningkatan berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus organisasi Muslimat NU ranting Ngadirejo. Walaupun masih ada beberapa masyarakat yang kurang aktif tetapi namun hanya beberapa saja. Menurut pengurus organisasi Muslimat NU ranting Ngadirejo keaktifan ini dapat terjadi karena kesadaran masyarakat dan juga ketertarikan masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang terus meningkat. Hal tersebut juga tidak lepas dari usaha dari pengurus organisasi Muslimat NU yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakan mengenai pentingnya mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Sebelum diperoleh hasil dalam meningkatkan keaktifan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Pengurus Muslimat NU sebelumnya telah melakukan beberapa tahapan dalam pembentukan sampai proses evaluasi dalam pelaksanaan sebuah strategi. Beberapa tahapan tersebut ialah tahap perumusan, tahap pemutusan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Setiap tahapan tersebut dilakoni pengurus Muslimat NU dengan telaten agar mendapatkan hasil baik. Setelah dilakukannya tahapan perumusan

yaitu tahap dimana pengurus Muslimat NU melakukan musyawarah mengenai pembentukan sebuah strategi. Selanjutnya yaitu proses pemutusan, dalam tahap ini setelah dilakukan musyawarah pengurus Muslimat NU memutuskan strategi apa yang efektif untuk meningkatkan keaktifan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Kemudian tahapan selanjutnya yait tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukannya pelaksanaan strategi yang telah dibentuk yaitu melalui kegiatan pengajian, kegiatan arisan atau tabungan dan mengajak masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah. Setalah tahap pelaksanaan, dilakukannya tahap penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan strategi yang dilakukan.

Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L Berger. Dalam teori konstruksi sosial Perter L Berger terdapat tiga tahapan penting yang harus dipahami secara simultan. Ketiga tahap tersebut adalah eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi yang menurut Berger memiliki hubungan dasar sebagai suatu proses yang berdialektika satu sama lain. Dalam menganalisis penelitian ini dengan teori konsttuksi sosial mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pada proses eksternalisasi dampak yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan Muslimat NU dengan mengajak masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah yaitu masyarakat yang

tertarik mengikuti kegiatan keagamaan yang dibentuk Organisasi Muslimat NU.

b. Pada proses objektivikasi yaitu terlaksananya strategi yang dibentuk Muslimat NU untuk menarik perhatian masyarakat agar mengikuti kegiatan keagamaan yaitu melalui kegiatan pengajian dan juga program arisan atau tabungan. Dari strategi tersebut terdapat banyak masyarakat yang memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan. Karena bertambahnya kesadaran dari masyarakat membuat mereka menyadari pentingnya belajar ilmu agama dan juga mengikuti kegiatan keagamaan.
c. Pada proses internalisasi yaitu seluruh strategi yang dilakukan oleh Muslimat NU memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya belajar ilmu agama dan juga mengikuti kegiatan keagamaan, dari situ masyarakat menyerap segala pemahaman dan timbulah sebuah kesadaran yang membuat mereka sadar tentang pentingnya dan juga manfaatnya dalam mengikuti kegiatan keagaman. Pada proses ini mendapatkan hasil bahwa masyarakat tidak perlu lagi diberitahu saat mengikuti kegiatan keagamaan, karena masyarakat akan memiliki inisiatif sendiri untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan generasi muda bangsa Indonesia hendaknya memupuk dan membentengi diri dengan hal-hal positif yang bernuansa Islami seperti mengikuti kegiatan keagamaan organisasi Islam supaya tidak terjerumus pada hal-hal negatif.
2. Bagi masyarakat hendaknya meningkatkan semangat beribadah dengan mengikuti kegiatan keagamaan sekaligus dalam rangka menjalin Ukhuwah Islamiyah antar masyarakat.
3. Bagi organisasi Muslimat NU hendaknya lebih memberikan inovasi kegiatan yang dikemas secara menarik supaya dapat membangkitkan minat dan partisipasi masyarakat untuk tertarik mengikuti kegiatan keagamaan.